

**PRAKTIK KERJA NYATA
DESA BAGELEN KECAMATAN GEDONG TATAAN
KABUPATEN PESAWARAN**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh :

Muhamad Solu Daung Amarta (18744016)

Muhammad Taufiq (18744033)

Shevira Annisa Fitri (18714031)

Sintya Widianti (18722061)



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

**PRAKTIK KERJA NYATA
DESA BAGELEN KECAMATAN GEDONG TATAAN
KABUPATEN PESAWARAN**

(Laporan Praktik Kerja Nyata)

Oleh :

Muhamad Solu Daung Amarta (18744016)

Muhammad Taufiq (18744033)

Shevira Annisa Fitri (18714031)

Sintya Widianti (18722061)



**POLITEKNIK NEGERI LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul : Praktik Kerja Nyata Tahun 2021 Desa Bagelen Kecamatan
Gedong Tataan Kabupaten Pesawaran

Ketua kelompok

- a. Nama/NPM : Muhamad Solu Daung Amarta / 18744016
- b. Program studi : Teknologi Pembenihan Ikan

Anggota Kelompok

- a. Nama/NPM : Muhammad Taufiq / 18744033
- b. Program Studi : Teknologi Pembenihan Ikan

Anggota Kelompok

- a. Nama/NPM : Shevira Annisa Fitri / 18714031
- b. Program Studi : Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura

Anggota Kelompok


- a. Nama/NPM : Sintya Widiati / 18722061
- b. Program Studi : Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan

Menyetujui,

Ka. Unit Pengembangan Pendidikan
dan Aktivitas Instruksional,

Dosen Pembimbing


Rusmianto, S.E., M. Si
NIP. 198110042005011001


Nur Indariyanti, S.Pi., M. Si
NIP. 197001152000032001

Tanggal Ujian: 17 September 2021

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena atas rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktik Kerja Nyata (PKN) 2021 yang dilakukan di Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung pada tanggal 09 Agustus – 04 September 2020 dengan baik dan sesuai rencana.

Laporan ini dibuat sebagai pertanggungjawaban atas kegiatan praktik kerja nyata (PKN) yang telah dilaksanakan. Dalam laporan ini penulis mencoba untuk menguraikan profil tempat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata (PKN), kegiatan yang dilakukan, dan evaluasi kegiatan PKN yang dilaksanakan.

Pada kesempatan ini kami selaku penulis dari laporan ini mengucapkan terimakasih kepada berbagai pihak yang telah membantu selama penulis melakukan kegiatan dan penulisan laporan, yaitu :

1. Allah SWT yang telah memberikan kehidupan, keselamatan dan kesehatan baik jasmani maupun rohani.
2. Orangtua kami yang telah memberikan dukungan moral dan material.
3. Perangkat Desa Bagelen yang membantu memberikan data.
4. Nur Indariyanti, S.Pi., M.Si selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, nasehat dan saran kepada kami.
5. Bapak/Ibu, RT, KWT, serta tokoh agama, masyarakat dan seluruh mapisan masyarakat Desa Bagelen atas bantuan, dukungan dan partisipasinya dalam pelaksanaan program kerja kami.
6. Semua rekan-rekan kelompok yang membantu dalam pembuatan laporan praktik kerja nyata.

Laporan Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) ini, penulis susun berdasarkan apa yang telah kami jalankan selama melaksanakan PKN di Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran yang dilaksanakan pada tanggal 09 Agustus – 4 September 2020.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis menyadari masih banyak kekurangan baik dari segi susunan serta cara penulisan laporan ini, karenanya saran dan kritik yang sifatnya membangun demi kesempurnaan laporan ini sangat penulis harapkan. Semoga laporan ini bisa bermanfaat bagi para pembaca pada umumnya dan juga bermanfaat bagi penyusun pada khususnya.

Bagelen, 04 September 2021

Kelompok 32 PKN Desa Bagelen

RINGKASAN

Desa Bagelen merupakan salah satu Desa yang terletak di wilayah pemerintahan kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran. Pesawaran memiliki luas kurang lebih 117.377 ha memiliki 11 kecamatan yang meliputi antara lain Tegineneng, Negeri Katon, Gedong Tataan, Way Lima, Way Khilau, Kedondong, Way Ratai, Teluk Pandan, Padang Cermin, Margapundu, dan Punduh Pidada. Desa Bagelen terbagi menjadi 5 Dusun yaitu dari Dusun I sampai Dusun V. Desa Bagelen memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, hortikultura, perikanan dan sektor agribisnis. Sektor pertanian dan sektor perikanan menjadi sektor unggulan di Desa Bagelen dengan komoditasnya yaitu padi dan bibit ikan sebagai salah satu hasil dari sektor unggulan masyarakat Desa Bagelen dan sebagai mata pencaharian utama bagi warga Desa Bagelen.

Praktik Kerja Nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) adalah PKN Tematik. PKN Tematik merupakan proses pembelajaran bagi mahasiswa sekaligus wahana pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh 8 Program Studi D4/S1 Terapan yang ada di kampus Politeknik Negeri Lampung yaitu Program Studi D4 Produksi dan Manajemen Industri Perkebunan, D4 Teknologi Perbenihan, D4 Teknologi Produksi Tanaman Hortikultura, D4 Agribisnis Pangan, D4 Akuntansi Perpajakan, D4 Teknologi Pembenihan Ikan, D4 Teknik Rekayasa Kimia Industri, D4 Teknologi Produksi Ternak. Praktik Kerja Nyata (PKN) yang diselenggarakan oleh Politeknik Negeri Lampung yang terbagi di berbagai Desa masing-masing mahasiswa. Desa Bagelen merupakan salah satu lokasi yang dipilih untuk melaksanakan kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN) mahasiswa Polinela.

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
RINGKASAN	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
BAB II KONDISI UMUM DESA	3
2.1 Asal-Usul Desa Bagelen	3
2.1.1 Geografi Desa Bagelen	4
2.1.2 Nama-nama Kepala Desa yang pernah dan sedang memimpin	5
2.1.3 Perkembangan Desa Bagelen dari tahun 1987	6
2.2 Kondisi Desa	7
2.2.1 Mata pencaharian penduduk Desa Bagelen	7
2.2.2 Pendidikan	8
2.3 Pemerintah Desa Bagelen	9
2.4 Potensi	11
BAB III PERUMUSAN MASALAH	12
3.1 Rumusan Masalah	12
3.2 Pertanian	12
3.1 Kelompok Wanita Tani yang kurang aktif	12
BAB IV Kegiatan Praktik Kerja Nyata	14
4.1 Rencana Kegiatan PKN	14
4.2 Program Kerja Terlaksana	16
BAB V Kegiatan Praktik Kerja Nyata	14
5.1 Kesimpulan	14
5.2 Saran	16

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata	14
2. Biaya Pembukaan Praktik Kerja Nyata	17
3. Biaya Persiapan Tanaman Obat	19
4. Biaya Pembuatan Bendera Merah Putih	20
5. Biaya Pembagian Bibit Tanaman Obat Keluarga	21
6. Biaya Konsumsi	23
7. Biaya Persiapan Lomba 17 Agustus	23
8. Biaya Persiapan Budikdamber	26
9. Biaya Pelaksanaan Budikdamber	27
10. Biaya Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan	29
11. Biaya Sosialisasi Pembukuan Kas Warung dan Persiapan Biopori	30
12. Biaya Pelaksanaan Lubang Resapan Biopori	32
13. Biaya Pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat	33
14. Biaya Penutupan Praktik Kerja Nyata	35

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bagelen	10

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Nyata (PKN) merupakan suatu kegiatan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat dengan memberikan pengalaman belajar dan bekerja sebagai upaya dalam penerapan pengembangan ilmu serta teknologi di luar kampus. Kegiatan praktik kerja nyata diharapkan dapat melahirkan pribadi yang tangguh, unggul, berkepribadian mulia dan berjiwa pemimpin. Politeknik Negeri Lampung sebagai salah satu perguruan tinggi yang memiliki program Diploma IV melakukan praktik kerja nyata sebagai wadah dan syarat yang harus dilakukan mahasiswa untuk mengabdikan diri dan terjun langsung menghadapi permasalahan yang ada dimasyarakat baik dalam bidang pertanian, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Kecamatan Gedong Tataan merupakan salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Pesawaran. Luas Wilayah Pesawaran kurang lebih 117.377 ha, dari luas keseluruhan Kabupaten Pesawaran tersebut 13.121 Ha digunakan sebagai lahan sawah, sedangkan sisanya yaitu 104.256 Ha merupakan lahan bukan sawah dan lahan bukan pertanian. Jenis penggunaan lahan sawah yang terbanyak adalah irigasi teknis dengan dua kali penanaman padi dalam setahun. Sedangkan jenis penggunaan lahan bukan sawah yang terbanyak adalah hutan negara. Ibu Kota Pesawaran yaitu Gedong Tataan.

Kecamatan Gedong Tataan terletak di antara Kota Bandar Lampung dan Pringsewu. Nama Gedong Tataan berasal dari gedung yang bertata yang dahulu dikuasai Belanda dan kemudian berhasil direbut tentara Republik Indonesia. Kecamatan Gedong Tataan yang terbagi menjadi 19 Desa memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan sebagai salah satu sector penunjang laju pembangunan. Seperti potensi pertanian, perkebunan, Perdagangan dan Pariwisata. Kecamatan Gedong Tataan merupakan kecamatan agraris, hal ini dapat dilihat dari ketersediaan lahan pertanian di kecamatan Gedong Tataan. Ketersediaan lahan sawah di kecamatan

Gedong Tataan seluas kurang lebih 2.489 Ha dan ketersediaan lahan pertanian non sawah seluas kurang lebih 14.615. Padi menjadi komoditas tanaman pangan unggulan di Kecamatan Gedong Tataan, Padi merupakan komoditas pertanian dengan Produktivitas terbesar dengan pencapaian hasil produksi mencapai 12.634 ton dengan luas panen 2.136 Ha produktivitas padi mencapai 54,55 kuintal per Ha.

Luas perkebunan yang terdapat di Kecamatan Gedong Tataan seluas kurang lebih 14.615 Ha dengan komoditas unggulan seperti tanaman Karet dan Kakao. Hasil perkebunan di Desaini dapat dikatakan melimpah dengan hasil 150 ton/tahun biji kakao kering. Sedangkan untuk perkebunan karet sepenuhnya dikelola oleh PTPN 7 Lampung dengan system kemitraan dengan masyarakat setempat.

Kecamatan Gedong Tataan memiliki beberapa destinasi atau objek wisata baik itu objek wisata alam maupun destinasi wisata edukatif atau wisata pendidikan diantaranya :Museum Nasional Ketransmigrasian, Gunung Betung Pesawaran, Air Terjun Gunung Betung Pesawaran. Oleh karena itu, banyaknya potensi yang dimiliki oleh Kecamatan Gedong Tataan membuat daerah tersebut menjadi pilihan untuk pelaksanaan praktik kerja nyata. Salah satu daerah yang dipilih sebagai tempat pelaksanaan praktik kerja nyata adalah Desa Bagelen.

Desa Bagelen merupakan salah satu Desayang menjadi bagian dari Kabupaten Pesawaran. Desa Bagelen memiliki berbagai potensi yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, dan sektor agribisnis. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Desa Bagelen dengan komoditasnya yaitu padi sebagai salah satu jenis tanaman pangan. Desa Bagelen memiliki luas 424,6 Ha.

Kegiatan praktik kerja nyata memilih Desa Bagelen kecamatan Gedong Tataan dikarenakan Desa Bagelen memiliki beberapa potensi yang dapat dikembangkan sesuai bidang ilmu dari para mahasiswa Politeknik Negeri Lampung. Mahasiswa dapat berkecimbung langsung dan bersosialisasi dengan masyarakat secara nyata. Selain itu pada keadaan yang sedang diwaspadai saat ini yaitu pandemi COVID 19, mahasiswa dapat berusaha berbagi ilmu dan membantu mengatasi permasalahan yang terjadi di Desa Bagelen.

II. KONDISI UMUM DESA

2.1 Asal Usul Desa Bagelen

Desa Bagelen adalah Desa KOLONISASI yang pertama di Indonesia dan Desa Bagelen yang merupakan suatu kenyataan politik pemerintah jajahan Belanda. Desa Bagelen didirikan pada tahun 1905. Sedangkan nama Desa Bagelen disesuaikan dengan daerah asal penduduk itu sendiri, yang kebetulan orang-orang itu berasal dari daerah BAGELEN KEDU (daerah Purworejo Jawa Tengah).

Para Kolonisasi (Kolonistan) di datangkan dari Pulau Jawa ke Lampung dapat kami terangkan sebagai berikut :

1. Tahun 1905 Jumlah jiwa yang didatangkan sebanyak 43 (Empat Puluh Tiga) orang yang terdiri dari 40 orang laki-laki dan 3 orang perempuan dipimpin oleh Tuan ETEENG.
2. Tahun 1906 Jiwa didatangkan lagi sebanyak 203 orang/100 kepala keluarga yang dipimpin oleh Tuan HEERS.
3. Tahun 1907 Jiwa didatangkan lagi sebanyak 100 orang/50 kepala keluarga yang dipimpin oleh Tuan ALWEEK.
4. Tahun 1908 datang lagi sebanyak 500 orang dipimpin oleh Tuan BAANG.
5. Tahun 1909 /1910 yang datang dan yang dipimpin belum/tidak jelas.

Pada tahun 1910 oleh pemerintah Belanda tanah-tanah Desa Bagelen diserahkan kepada rakyat Desa Bagelen sebanyak 537 Bau atau 424,6 Ha. Tiap-tiap kepala keluarga mendapat tanah 1 (Satu) Bau dengan perincian bahwa $\frac{1}{4}$ Bau untuk pekarangan dan $\frac{3}{4}$ Bau untuk tanah persawahan dan peladangan. Perkembangan Desa Bagelen pada waktu itu belum maju disebabkan oleh Pembinaan kepada masyarakat masih kurang, Pengetahuan masyarakat masih kurang dan Keamanan belum stabil. Usaha utama untuk meningkatkan perkembangan penduduk Desa Bagelen yaitu :

1. Menyadarkan masyarakat harus beragama menurut kepercayaan masing-masing.
2. Mencerdaskan masyarakat dalam bermacam-macam pendidikan.
3. Menstabilkan keamanan Desa dalam bentuk bermacam-macam cara.

4. Menyadarkan masyarakat produksi untuk menunaikan taraf hidup mereka.
5. Menaikan/meningkatkan produksi pendapatan perkapita.
6. Menstabilkan/memperkecil pertambahan penduduk (KB).

2.1.1. Geografi Desa Bagelen

Geografi Desa Bagelen memuat isi letak Desa Bagelen, Batas Desa Bagelen, Keadaan Tanah Desa Bagelen yang dijelaskan sebagai berikut :

1. Letak Desa Bagelen adalah di ibukota kecamatan Gedong Tataan

Jarak ke ibu kota propinsi Lampung	22 Km
Jarak ke ibu kota kabupaten Pesawaran	3 Km
Jarak ke ibu kota kecamatan Gedong Tataan	1 Km
Jarak Tempuh ke ibu kota propinsi dengan kendaraan bermotor	60 Menit
Jarak Tempuh ke ibu kota kabupaten dengan kendaraan bermotor	30 Menit
Jarak Tempuh ke ibu kota kecamatan dengan kendaraan bermotor	10 Menit
a. Jalan yang diperkeras dengan batu	3Km
b. Jalan yang telah diaspal sepanjang	5Km
c. Jalan Setapak yang diblock Paving	2,5Km
d. Jalan Tanah Biasa	3 Km

2. Batas-batas Desa Bagelen

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa : Karang Anyar
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa : Kebagusan
- c. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa : Sukaraja
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa : Kutoarjo

3. Keadaan Tanah Desa Bagelen

- a. Tanah Subur : 112 Ha
- b. Tanah Sedang : 62 Ha
- c. Tanah Tidak Subur : 83 Ha

Desa Bagelen dilintasi oleh 2 sungai yaitu :

1. Sungai Way Semak
2. Sungai Way Ngison

Kebutuhan air bersih warga masyarakat Desa Bagelen yaitu Air Sumur / PAM (Desa Bagelen terdapat sumur sebanyak 668 Buah) dan Sedangkan air sungai dipergunakan untuk mengairi sawah (Irigasi).

1. Luas Tanah Desa Bagelen :

Luas Desa Bagelen : 412,25 Ha

1. Pemukiman	: 25 Ha
2. Sawah	: 242,5 Ha
3. Tegal/Peladangan	: 86,75 Ha
4. Perkebunan	: 45 Ha
5. Pemakaman/Pekuburan	: 1 Ha
6. Lapangan Olah Raga	: 1 Ha
7. Jalan	: 3 Ha/M2
8. Sungai	: 3 Ha/M2
9. Kolam Ikan	: 5 Ha
Jumlah	: 412,25 Ha

2.1.2. Nama-Nama Kepala Desa Yang Pernah Dan Sedang Memimpin Desa Bagelen

1. Bp POERWO	Tahun 1905 - 1907
2. Bp. KARTO REJO	Tahun 1907 - 1912
3. Bp. SASTRO SENTIKO	Tahun 1912 - 1920
4. Bp. PAWIRO TINOYO	Tahun 1920 - 1945
5. Bp. MANGUN HARJO	Tahun 1945 - 1958
6. Bp. SASTRO SUWARNO	Tahun 1958 - 1968
7. Bp. SUPARMAN	Tahun 1968 - 1970
8. Bp. A.FARIJI	Tahun 1970 - 1980
9. Bp. TOYO DAI RIZAL	Tahun 1980 - 1988
10. Bp. WAGISO	Tahun 1988 - 1997
11. Bp. WAGISO	Tahun 1997 - 2005
12. Bp. EDI SUPRIYANTO	Tahun 2005 - 2013
13. Bp. TOTOK PUJIONO	Tahun 2013 - 2019
14. Bp. MERDI PARMANTO, S.Kom	Tahun 2019

2.1.3. Perkembangan Desa Bagelen dari Tahun 1987

Desa Bagelen semenjak tahun 1905 sampai tanggal 06 Juni 1987 terdiri dari 10 pedukuhan/kepala dusun antara lain :

1. Pedukuhan Bagelen I
2. Pedukuhan Bagelen II
3. Pedukuhan Bagelen III
4. Pedukuhan Bagelen IV
5. Pedukuhan Bagelen V (Jembangan)
6. Pedukuhan Bagelen VI (Kutoarjo I)
7. Pedukuhan Bagelen VII (Kutoarjo II)
8. Pedukuhan Bagelen VIII (Karang Anyar I)
9. Pedukuhan Bagelen IX (Karang Anyar II)
10. Pedukuhan Bagelen X (Wonorejo)

Sejak adanya pemekaran Desa Bagelen menjadi 3 (tiga) Kepala Desayang dimulai pada tanggal 6 juni 1987.

Pemekaran Desaterdiri dari :

I. Kepala Desa Bagelen membawahi wilayah sebagai berikut :

1. Pedukuhan Bagelen I
2. Pedukuhan Bagelen II
3. Pedukuhan Bagelen III
4. Pedukuhan Bagelen IV

II. Kepala DesaKutoarjo membawahi wilayah sebagai berikut :

1. Pedukuhan Bagelen V (Jembangan)
2. Pedukuhan Bagelen VI (Kutoarjo I)
3. Pedukuhan Bagelen VII (Kutoarjo II)

III. Kepala DesaKarang Anyar membawahi wilayah sebagai berikut :

1. Pedukuhan Bagelen VIII (Karang Anyar I)
 2. Pedukuhan Bagelen IX (Karang Anyar II)
- (DinamakanDesaKarang Anyar)

Sedangkan Pedukuhan Bagelen X (Wonorejo) adalah masuk DesaKagungan Ratu Kecamatan Negeri Katon.

2.2 Kondisi Desa

2.2.1 Mata Pencanharian Penduduk Desa Bagelen

Penduduk Desa Bagelen sebagian besar bermata pencaharian petani,untuk lebih jelasnya uraian sebagai berikut :

a. Petani Pemilik	: 142 Orang
b. Petani Penggarab	: 236 Orang
c. Petani Buruh	: 182 Orang
d. Pedagang	: 88Orang
e. Guru	: 26Orang
f. Mantri Kesehatan	: 1Orang
g. Bidan	: 3Orang
h. Dukun Bayi	: 2Orang
i. Tukang Batu	: 1Orang
j. Tukang Kayu	: 55Orang
k. Tukang Becak	: 8Orang
l. Tukang Ojek	: 32 Orang
m. Sopir	: 14 Orang
n. Pensiunan PNS	: 16 Orang
o. Purnawirawan	: 6Orang
p. Petani Ikan air Tawar	: 8 Orang
q. Polisi	: 12 Orang
r. Abri	: 12 Orang

Catatan :

Dukun Bayi telah mendapat/menerima penataran/bimbingan dari Dinas kesehatan /Puskesmas. Petani mendapatkan penyuluhan dari PPL pertanian sehingga terbentuk beberapa kelompok tani antara lain :

1. Kelompok Tani : PUTRA TANI
2. Kelompok Tani : MENDING MAKMUR

3. Kelompok Tani : REKA DAYA
4. Kelompok Tani : SUMBER BAKTI
5. Kelompok Tani : SIDO DADI
6. Kelompok Tani : SETIA BAKTI
7. Kelompok Tani : AMIR MAKMUR
8. Kelompok Tani : SIDO MAKMUR

2.2.2 Pendidikan

Pendidikan :

Data-data dibidang pendidikan di Desa Bagelensbb :

- 1) Tidak Tamat SD : 252Orang
- 2) Tamat SD/Sderajat : 310Orang
- 3) Tamat SLTP/Sederajt : 145Orang
- 4) Tamat SLTA/Sederajat : 850Orang
- 5) Tamat Perguruan Tinggi : 80Orang

Pendidikan Mental

Di Desa Bagelen telah diadakan beberapa kegiatan pendidikan mental seperti kreatifitas dari masyarakat itu sendiri untuk mengadakan pengajian / yasin bapak-bapak dan ibu-ibu di masjid maupun di mushola dan pengajian yasin bergilir bagi yang beragama Islam.

Lain dari pada itu seperti penganut agama khatolik dan protestan juga giat sesuai dengan agama yang dianutnya.

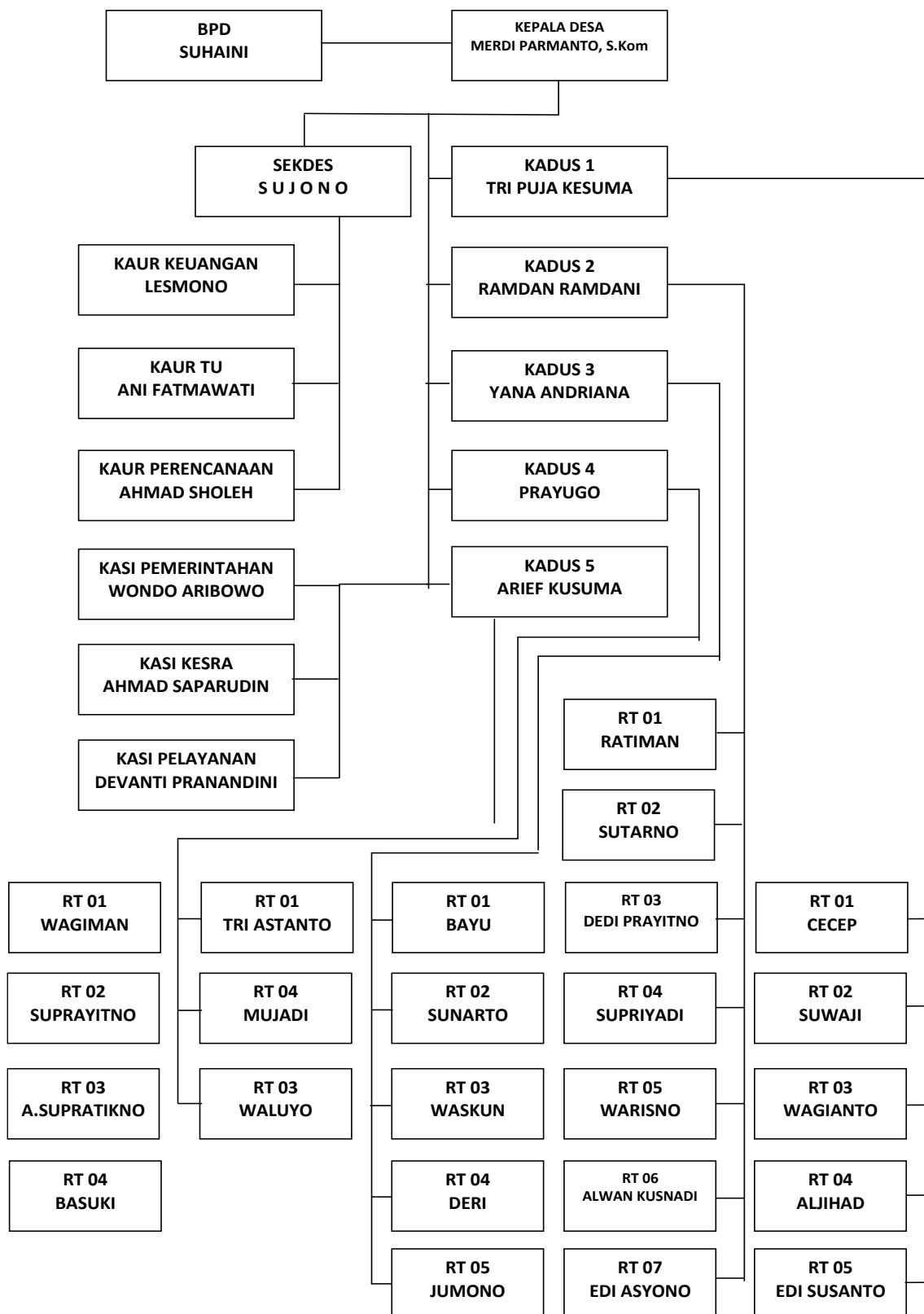
Pengajian anak-anak/TPA juga terbentuk antara lain :

- 1) TPA HIDAYATUSIBYAN
- 2) TPA NASHIHUS SHOLIHIN
- 3) TPA ASIDDIQIYAH
- 4) TPA AL IKHLAS
- 5) TPA ASROTUL JANNAH
- 6) TPA AL MUTAQIN
- 7) TPA ROUDHOTUL JANNAH

2.3 Pemerintah Desa Bagelen

Desa Bagelen terdiri dari 5 kepala dusun yang terdiri dari Bagelen I, Bagelen II, Bagelen III, Bagelen IV, dan Bagelen V. Berikut Struktur Pemerintah Desa Bagelen.

- 1) Kepala Desa : MERDI PARMANTO, S.Kom
- 2) Sekretaris Desa : SUJONO
- 3) Kaur Tu dan Umum : ANI FATMAWATI
- 4) Kaur Keuangan : LESMONO
- 5) Kaur Perencanaan : AHMAD SHOLEH
- 6) Kasi Pemerintahan : WONDO ARIBOWO
- 7) Kasi Kesejahteraan : AHMAD SAPARUDIN
- 8) Kasi Pelayanan : DEVANTI PRANANDINI
- 9) Kadus Bagelen I : TRI PUJA KESUMA
- 10) Kadus Bagelen II : RAMDAN RAMDANI
- 11) Kadus Bagelen III : YANA ANDRIANA
- 12) Kadus Bagelen IV : PRAYUGO
- 13) Kadus Bagelen V : ARIEF KUSUMA
- 14) Poldes : GUNTUR BAYU RAMA
- 15) Ppn : HAMAMI
- 16) Kaum : MARSONO
- 17) Rt : 24 Orang
- 18) Hansip : 26 Orang



Gambar 1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Bagelen

2.4 Potensi

Desa Bagelen mempunyai beberapa potensi unggulan yang dapat dikembangkan yaitu :

1. Usaha di bidang pertanian berupa jagung, singkong dan padi.
2. Usaha Industri mebel dan kemplang bantat.
3. Usaha Greenhouse sayuran hidroponik.
4. Usaha di bidang perikanan yaitu pembibitan ikan gurame, nila, dan lele.
5. Usaha Kelompok Wanita Tani yaitu penjualan bibit sayuran.
6. Usaha perdagangan dan pengadaan jasa seperti montir dan tukang las.

III. PERUMUSAN MASALAH

3.1 Rumusan Masalah

Desa Bagelen memiliki beberapa potensi unggul yang dapat dikembangkan yaitu potensi dalam sektor pertanian, sektor agribisnis dan sektor perikanan. Sektor pertanian menjadi sektor unggulan di Desayang membantu dalam perkembangan sosial ekonomi dan pembangunan desa. Namun tidak semua potensi tersebut dapat dikembangkan dengan baik dan sesuai. Dari hasil identifikasi masalah potensi Desasaat pelaksanaan Praktik Kerja Nyata yaitu bidang pertanian dan Kelompok Wanita Tani. Hal itu dapat menghambat proses perkembangan sosial ekonomi dan pembangunan desa. Sehingga menjadi tantangan yang harus dihadapi oleh masyarakat.

3.2 Pertanian

Pertanian menjadi sektor unggulan di Desa Bagelen dan cukup berkembang. Perkembangan dapat dilihat dari adanya kelembagaan di bidang petanian berupa kelompok tani, gabungan kelompok tani (Gapoktan) dan kelompok wanita tani (KWT). Pada bidang petanian petani mengalami permasalahan pada penerapan sistem atau teknik budidaya yang tepat seperti pengendalian hama dan penyakit pada tanaman sayuran buah dan sayuran daun karena keterbatasan lahan yang sesuai syarat tumbuh tanaman sayuran. Lahan di Desa Bagelen cocok untuk budidaya tanaman pangan dan perkebunan seperti padi, jagung, singkong, ubi, karet dan sawit. Oleh karena itu, kegiatan Praktik Kerja Nyata Politeknik Negeri Lampung menerapkan program kerja yang dapat membantu mengatasi masalah tersebut dan menambah ilmu pengetahuan bagi petani di Desa Bagelen.

3.3 Kelompok Wanita Tani yang Kurang Aktif

Kelompok wanita tani terbentuk dari kesadaran para ibu-ibu petani untuk berkumpul menyelenggarakan kegiatan pertanian. Perkembangan kelompok wanita tani mengalami pasang surut. Kegiatan kelompok wanita tani terbilang kurang aktif karena adanya pandemic Covid-19. Permasalahan lainnya yaitu para anggota berkeinginan untuk memiliki usaha industri rumahan, namun terbatas modal dan

kemauan dari para anggota untuk memilikiusaha. Perkembangan Kelompok Wanita Tani di Desa Bagelen mengalami masalah sehingga menimbulkan kelompok menjadi kurang aktif. Hasil identifikasi masalah di desa, ada beberapa faktor yang menyebabkan kelompok wanita tani (KWT) Desa Bagelen kurang aktif yaitu: Keterbatasan modal usaha, partisipasi anggota untuk membangun kelompok wanita tani (KWT) pasif, anggota ingin memiliki usaha industri rumahan.

IV. KEGIATAN PKN

Setelah melakukan penggalan potensi Desa melalui metode studi observasi dan wawancara diperoleh potensi Desa sebagaimana dipaparkan pada bab sebelumnya. Pada bab ini akan dipaparkan program kerja yang telah terselenggara selama kegiatan praktik kerja nyata (PKN). Seluruh program ini disusun berdasarkan hasil penggalan potensi desa. Berikut ini uraian program kerja kelompok PKN 33 Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran.

4.1 Rencana Kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

Rencana kegiatan praktik kerja nyata (PKN) di Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran, Lampung dapat di lihat pada tabel bawah ini.

Tabel 1. Rencana kegiatan Praktik Kerja Nyata (PKN)

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
1	09 Agustus 2021	Balai Desa Bagelen	Pembukaan PKN	Terlaksana
2	10 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Diskusi bersama Ibu KWT Sekar Sari	Terlaksana
3	11 Agustus 2021	Balai Desa Bagelen	Pelestarian Tradisi Nenek Moyang “Gojek”	Terlaksana
4	12 Agustus 2021	Rumah Singgah dan kediaman Bapak Wagirin	Persiapan Tanaman Obat Keluarga dan Mengajar Ngaji	Terlaksana
5	13 Agustus 2021	Rumah Anggota Senam	Senam Bersama Ibu-Ibu Dusun I dan Dusun IV	Terlaksana
6	14 Agustus 2021	KWT Sekar Sari dan Rumah Singgah	Penanaman daun kelor dan pembuatan bendera merah putih	Terlaksana
7	15 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Pembagian Bibit Tanaman Obat	Terlaksana

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
8	16 Agustus 2021	Rumah Kader Posyandu	Posyandu Anak-anak Batita	Terlaksana
9	17 Agustus 2021	Rumah Anggota Senam	Memeriahkan 17 Agustus dan Senam Bersama	Terlaksana
10	18 Agustus 2021	Rumah Singgah	Persiapan Lomba 17 Agustus	Terlaksana
11	19 Agustus 2021	Museum Transmigrasi Nasional	Perlombaan Memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia	Terlaksana
12	20 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Menanam benih sayuran bersama Ibu KWT	Terlaksana
13	21 Agustus 2021	Masjid Al-Muttaqin	Khataman Al-Qur'an	Terlaksana
14	22 Agustus 2021	Rumah Singgah	Persiapan Budikdamber	Terlaksana
15	23 Agustus 2021	Rumah Anggota Ibu KWT	Sosialisasi Budikdamber	Terlaksana
16	24 Agustus 2021	Pondok As-Shiddiqin	Sosialisasi Masker	Terlaksana
17	25 Agustus 2021	Greenhouse Hidroponik Bagelen	Kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik	Terlaksana
18	26 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Memanen Sayuran Kangkung	Terlaksana
19	27 Agustus 2021	KWT Sekar Sari	Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan Bibit Sayuran KWT	Terlaksana
20	28 Agustus 2021	Rumah singgah dan warung-warung kecil	Sosialisasi Pembukuan Kas Warung dan Persiapan Biopori	Terlaksana

Tabel 1. (Lanjutan)

No	Tanggal	Tempat	Uraian Kegiatan	Keterangan
21	29 Agustus 2021	TPU Desa Bagelen	Gotong Royong di Desa Bagelen	Terlaksana
22	30 Agustus 2021	Rumah Singgah	Supervisi dengan Dosen Pembimbing	Terlaksana
23	31 Agustus 2021	Rumah Kepala Dusun 2 dan 3	Lubang Resapan Biopori	Terlaksana
24	01 September 2021	KWT Sekar Sari	Pengolahan Tanah dan Penanaman Kangkung	Terlaksana
25	02 September 2021	Masjid Al-Muttaqin	Lomba Cerdas Cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi	Terlaksana
26	03 September 2021	Rumah Anggota PKN	Mengajar Les Anak-anak	Terlaksana
27	04 September 2021	Balai Desa Bagelen	Penutupan PKN POLINELA 2021	Terlaksana

4.2 Program Kerja Terlaksana

Program kerja praktek kerja nyata (PKN) disusun berdasarkan potensi, permasalahan, kebutuhan dan keinginan masyarakat Desa Bagelen. Program kerja terlaksana yaitu sebagai berikut:

1. Pembukaan praktik kerja nyata (PKN)

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) melakukan pemilihan tempat lokasi pelaksanaan praktek kerja nyata, datang ke Desa Bagelen dilanjutkan meminta izin ke pemerintah Desa atau Kepala Desa untuk melakukan pelaksanaan praktik kerja nyata dilanjutkan pada tanggal 09 Agustus dilakukan pembukaan bersama yang dihadiri perwakilan aparat Desa Bagelen, pembukaan pelaksanaan PKN di buka oleh sekretaris Desa yang mewakili Kepala Desa Bagelen dan dilanjutkan pemaparan program kerja yang akan dilaksanakan selama pelaksanaan kegiatan praktek

kerja nyata di Desa Bagelen. Pembukaan selesai dilanjutkan pemasangan banner di rumah singgah yang merupakan posko utama PKN, banner di pasang selama pelaksanaan praktik kerja nyata di Desa Bagelen.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pembukaan pelaksanaan praktik kerja nyata di Desa Bagelen dilakukan pada tanggal 09 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembukaan PKN POLINELA 2021 dilakukan di Balai Desa Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan pembukaan PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.210.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 2. Biaya Pembukaan PKN

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Kue	30	Biji	1.666	50.000
2	Aqua gelas	1	Dus	525	21.000
3	Print Out	26	Lembar	1000	26.000
4	Alat Tulis	2	Biji	1500	3.000
5	Banner	6	Meter	18.300	110.000
Total					210.000

2. Diskusi Bersama Ibu KWT

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela 2021 berkunjung ke KWT Sekar Sari dan kemudian melakukan kumpulan dengan ibu-ibu KWT di rumah salah satu anggota KWT, kemudian mahasiswa memperkenalkan diri dan maksud tujuan datang ke KWT Sekar Sari dan melakukan penyampaian program kerja dan penjadwalan pelaksanaan kegiatan di KWT Sekar sari.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan diskusi bersama Ibu KWT Sekar Sari dilakukan pada tanggal 10 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diskusi bersama Ibu KWT Sekar Sari dilakukan di KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan diskusi bersama Ibu KWT Sekar Sari oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

3. Pelestarian Tradisi Nenek Moyang “GOJEK”

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela 2021 diajak oleh Kepala Desa untuk menjadi panitia di Acara tradisi “GOJEK” dengan membagikan masker dan menjaga meja registrasi, acara diawali dengan acara resmi yaitu sambutan-sambutan yang disampaikan oleh Kepala Desa dan para tokoh adat Desa Bagelen, kemudian dilanjutkan acara inti yaitu tradisi “GOJEK” berupa pemukulan lesung oleh masyarakat secara bergantian dan mahasiswa dipersilahkan mencoba memukul lesung bersama masyarakat.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pelestarian tradisi nenek moyang “Gojek” dilakukan pada tanggal 11 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pelestarian tradisi nenek moyang “Gojek” dilakukan di balai Desa Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan pelestarian tradisi nenek moyang “Gojek” oleh peserta PKN politeknik negeri lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

4. Persiapan Tanaman Obat Keluarga dan Mengajar Ngaji

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela 2021 pada hari keempat melakukan persiapan tanaman obat keluarga dengan kegiatan antara lain: membeli alat dan bahan tanaman obat dipasar, kemudian melakukan penyemaian tanaman obat di rumah singgah, dan pada sore hari mahasiswa mengajar ngaji di rumah

Bapak Wagirin yang pada saat itu di tempat ngaji anak-anak melakukan setor hafalan ayat dan surat serta mahasiswa membantu mendengarkan anak-anak menyeter hafalan.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan persiapan tanaman obat keluarga dan mengajar ngajidilakukan pada tanggal 12 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan persiapan tanaman obat keluarga dan mengajar ngajidilakukan di Rumah Singgah dan Rumah Bapak Wagirin.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan persiapan tanaman obat keluarga PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.103.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 3. Biaya Persiapan Tanaman Obat

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Karung Goni	2	Biji	5.000	10.000
2	Polybag	2,5	Kg	25.000	63.000
3	Bibit Toga	1,5	Kg	20.000	30.000
Total					103.000

5. Senam Bersama

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela 2021 meminta izin untuk mengikuti senam bersama ibu-ibu di Dusun I dan Dusun IV kemudian mahasiswa mengikuti senam bersama pada sore hari di rumah anggota senam yang berlokasi di Dusun IV. Senam dimulai pada pukul 16.00-17.30 WIB.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan senam bersamadilakukan pada tanggal 13 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan senam bersamadilakukan di Dusun IV.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan senam bersama oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

6. Penanaman daun kelor dan pembuatan bendera merah putih

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela 2021 menyiapkan bahan tanam dan media tanam, kemudian menanam tanaman kelor di KWT Sekar Sari, hasil tanaman daun kelor yang sudah ditanam berjumlah 10 polybag, setelah kegiatan penanaman daun kelor mahasiswa melanjutkan membuat Bendera merah putih di rumah singgah untuk memeriahkan hari kemerdekaan.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penanaman daun kelor dan pembuatan bendera merah putih dilakukan pada tanggal 14 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan penanaman daun kelor dan pembuatan bendera merah putih dilakukan di rumah singgah dan KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan pembuatan bendera merah putih PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.51.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 4. Biaya Pembuatan Bendera Merah Putih

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Kertas minyak	8	Biji	2.000	16.000
2	Pita bendera	1	Roll	20.000	20.000
3	Batang bambu	4	roll	1.250	5.000
4	Gunting	1	biji	10.000	10.000
Total					51.000

7. Pembagian Bibit Tanaman Obat

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela 2021 mendatangi KWT Sekar sari, kemudian menyiapkan media tanam dan melakukan pemindahan media tanam ke dalam Green House KWT Sekar Sari dilanjutkan penanaman tanaman obat, macam-macam tanaman obat yg telah tertanam yaitu kunyit, kencur, jahe, jahe merah, sereh, daun mangkok, lengkuas bersama Ibu-Ibu KWT, dan selanjutnya penyiraman bibit tanaman obat sebagai perlakuan akhir.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pembagian bibit tanaman obat dilakukan pada tanggal 15 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pembagian bibit tanaman obat dilakukan di KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan pembagian bibit tanaman obat keluarga PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.45.500 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 5. Biaya Pembagian Bibit Tanaman Obat Keluarga

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Materi	210	lembar	216	45.500
Total					45.500

8. Posyandu Anak - Anak Batita

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polineladiajak oleh Ibu Kepala Desa untuk mengikuti dan membantu posyandu melati di Dusun V, posyandu ini merupakan posyandu anak Batita, mahasiswa membantu menimbang dan menjalankan protokol kesehatan serta membantu registrasi posyandu. Kegiatan ini pada pagi hari di rumah kader posyandu, dilakukan pada pukul 08.00-10.00 WIB.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan posyandu anak-anak batita dilakukan pada tanggal 16 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan posyandu anak-anak batita dilakukan di Rumah Kader Anggota Posyandu Melati.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan posyandu anak-anak batita oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

9. Memeriahkan 17 Agustus dan Senam Bersama

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela diundang oleh ibu-ibu senam untuk menghadiri acara senam dan makan bersama dalam rangka memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia, dengan acara yang pertama yaitu menyanyikan lagu Indonesia Raya dan 17 Agustus kemudian senam dan makan bersama ibu-ibu anggota senam, serta acara terakhir yaitu hiburan dan pembagian doorprize. Salah satu mahasiswa PKN mengisi hiburan dengan menyanyikan lagu bersama ibu Kepala Desa.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan 17 Agustus dan senam bersama dilakukan pada tanggal 17 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan 17 Agustus dan senam bersama dilakukan di Rumah Anggota Senam.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan menyanyikan lagu Indonesia Raya dan 17 Agustus dan senam bersama PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.20.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 6. Biaya Konsumsi

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Semangka	2	Buah	10.000	20.000
Total					20.000

10. Persiapan Lomba 17 Agustus

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela membeli alat dan bahan untuk mempersiapkan kegiatan lomba 17 agustus berupa snack kemudian dirangkai untuk hadiah lomba 17 agustusan dan alat berupa tepung serta sedotan untuk rangkaian kegiatan lomba.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan persiapan lomba 17 Agustus dilakukan pada tanggal 18 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan persiapan lomba 17 Agustus dilakukan di Rumah Singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan persiapan lomba 17 Agustus PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.202.500 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 7. Biaya persiapan lomba 17 Agustus

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Snack	7	pack	8.500	59.500
2	Tepung	2	Kg	7.000	14.000
3	Kerupuk	6	pack	4.300	26.000
4	Sedotan	1	pack	2.000	2.000
5	Permen	3	pack	5.000	15.000
6	Gelas plastic	1	pack	9.000	9.000
7	Roti	4	pack	8.500	34.000
8	Aqua gelas	2	dus	21.500	43.000
Total					202.500

11. Perlombaan Memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela mengumpulkan anak-anak Dusun V, dan melakukan jalan sehat bersama menuju Museum Transmigrasi Nasional, kemudian melaksanakan senam bersama anak-anak dan dilanjutkan sarapan bersama dengan roti dan air mineral. Setelah itu, melaksanakan 4 cabang perlombaan antara lain: lomba makan kerupuk, lomba tapak kaki tangan, lomba tepung dan lomba estafet air, dari masing-masing lomba terdiri dari 3 kategori peserta lomba antara lain: peserta perempuan, peserta laki-laki anak SD, dan peserta laki-laki anak SMP. Kemudian dari masing-masing cabang lomba dipilih 3 pemenang yang terdiri dari : juara 1, juara 2 dan juara 3.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan perlombaan memeriahkan ulang tahun Republik Indonesiadilakukan pada tanggal 19 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan perlombaan memeriahkan ulang tahun Republik Indonesiadilakukan di Museum Transmigrasi Nasional.

d. Biaya

Pelaksanaan kegiatan perlombaan memeriahkan ulang tahun Republik Indonesia oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

12. Menanam benih sayuran bersama Ibu KWT Sekar Sari

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela mengadakan program kerja menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Sari, di lokasi mahasiswa membersihkan greenhouse KWT kemudian menyiapkan media tanam benih sayuran.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Saridilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Saridilakukan di KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan menanam benih sayuran bersama ibu KWT Sekar Sari oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

13. Khataman Al-Qur'an

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela 2021 diundang dalam acara Khataman Al-Qur'an di Dusun V, Masjid Al-Muttaqin. Mahasiswa datang ke masjid dan dibagikan Al-Qur'an per juz nya kemudian membaca bersama. Setelah selesai membaca Al-Qur'an kemudian membaca doa bersama. Acara khataman dilakukan abis maghrib dari pukul 19.30-21.30 WIB.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan Khataman Al-Qur'andilakukan pada tanggal 21 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan Khataman Al-Qur'andilakukan di Masjid Al-Muttaqin.

d. Biaya

Pelaksanaan Khataman Al-Qur'an oleh peserta PKN politeknik negeri lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

14. Persiapan Budikdamber

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN menyiapkan alat dan bahan untuk Sosialisasi Budikdamber. Alat dan bahan yang disiapkan yaitu: Ember cat 5 buah, kran 5 buah, alat bor, pilok warna putih dan hitam, gelas plastik, kawat, arang dan bibit kangkung. Persiapan dilakukan dari pukul 13.00-16.30 WIB.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan persiapan budikdamberdilakukan pada tanggal 22 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan persiapan budikdamber dilakukan di rumah singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan persiapan budikdamber oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.90.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 8. Biaya persiapan Budikdamber

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Pilok	2	Pcs	20.000	40.000
2	Kran	5	Pcs	10.000	50.000
Total					90.000

15. Sosialisasi Budikdamber

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN POLINELA 2021 melakukan Sosialisasi Budikdamber untuk memberikan ilmu kepada masyarakat tentang membudidayakan ikan di dalam ember sekaligus bahan tanaman pangan dalam satu tempat yang menggunakan teknik akuaponik. Mahasiswa memberikan teknik pembuatan ember rakitan untuk budikdamber, cara untuk membuang airnya, cara untuk memberikan makan ikannya, dan cara untuk merawat tanaman yang ada di pinggir-pinggir ember.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi budikdamber dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi budikdamber dilakukan di Rumah Anggota KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan budikdamber oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.50.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 9. Biaya pelaksanaan budikdamber

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Bibit Ikan Lele	1000	Ekor	50	50.000
Total					50.000

16. Sosialisasi Masker

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN diundang untuk oleh Kepala Desa untuk menyampaikan sosialisasi masker kepada anak-anak SD dan SMP di Pondok As-Shiddiqin. Mahasiswa mengumpulkan anak-anak di pelataran masjid pondok kemudian memberikan sosialisasi tentang masker, kegunaannya dan cara pemakaiannya. Acara ini dilakukan pada pukul 10.00-12.00 WIB. Acara berjalan dengan lancar dan tertib.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi masker dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi masker dilakukan di Pondok As-Shiddiqin.

d. Biaya

Pelaksanaan Sosialisasi Masker oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

17. Kunjungan dan Penyemaian benih sayuran hidroponik

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN mendatangi Greenhouse Hidroponik Bagelen dan melakukan penyemaian 4 macam benih sayuran seperti bayam merah, bayam brazil, selada, dan pakcoy di media tanamnya. Penyemaian dilakukan pada sore hari yaitu pukul 16.00-17.30.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik dilakukan pada tanggal 25 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik dilakukan di Green House Hidroponik Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan kunjungan dan penyemaian benih sayuran hidroponik oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

18. Memanen Sayuran Kangkung

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN Polinela mendatangi KWT Sekar Sari kemudian diajak untuk memanen kangkung. Proses pemanenan kangkung dilakukan dengan cara mencabut kangkung dari tanah kemudian kangkung dibersihkan dan diikat sekepal tangan dengan bambu. Hasil panen kangkung yaitu 76 ikat, kangkung tersebut kemudian dijual ke pasar.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan memanen sayuran kangkung dilakukan pada tanggal 26 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan memanen sayuran kangkung dilakukan di KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan memanen sayuran kangkung oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

19. Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan Bibit Sayuran Ibu KWT Sekar Sari

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN mendatangi KWT Sekar Sari selanjutnya menjelaskan label dan pengemasan bibit sayuran kemudian membuat media promosi yaitu instagram dan facebook serta pemasangan banner pemasaran di Green House KWT Sekar Sari.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi pengemasan dan pelabelan bibit sayuran dilakukan pada tanggal 27 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi pengemasan dan pelabelan bibit sayuran dilakukan di Rumah Anggota KWT Sekar Sari.

d. Biaya

Pelaksanaan sosialisasi pengemasan dan pelabelan bibit sayuran oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.103.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 10. Biaya Sosialisasi pengemasan dan pelabelan

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Banner	2	Meter	45.000	90.000
2	Materi	30	Lembar	433	13.000
Total					103.000

20. Sosialisasi Pembukuan Kas Warung dan Persiapan Biopori

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN mendatangi warung-warung kecil, kemudian mensosialisasikan tentang pembukuan kas, setelah melakukan pembukuan kas mahasiswa menyiapkan alat dan bahan untuk persiapan biopori. Mahasiswa membeli pipa dan dop, kemudian pipa dipotong menjadi beberapa bagian dengan panjang yang sama yaitu 80cm dan membuat lubang-lubang kecil pada permukaan pipa dengan alat bor.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan sosialisasi pembukuan kas warung dan persiapan biopori dilakukan pada tanggal 28 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan sosialisasi pembukuan kas warung dan persiapan biopori dilakukan di warung-warung kecil dan rumah singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan sosialisasi pembukuan kas warung dan persiapan biopori oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.167.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 11. Biaya sosialisasi pembukuan kas warung dan persiapan biopori

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Buku Kas	4	pcs	11.000	44.000
2	Pena	4	pcs	2.000	14.000
3	Kerupuk	6	pack	4.300	26.000
4	Sedotan	1	pack	2.000	2.000
5	Permen	3	pack	5.000	15.000
6	Gelas plastic	1	pack	9.000	9.000
7	Roti	4	pack	8.500	34.000
8	Aqua gelas	2	dus	21.500	43.000
Total					202.500

21. Gotong Royong di Desa Bagelen

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN diundang oleh bapak pembimbing lapang untuk mengikuti kegiatan gotong royong bersama masyarakat di TPU Desa Bagelen, kegiatan dilaksanakan pada pukul 08.00-10.00 WIB. Kegiatan gotong royong di TPU yaitu mahasiswa ikut membantu membersihkan rumput di sekitar TPU dengan menggunakan cangkul.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan gotong royong di Desa Bagelen dilakukan pada tanggal 29 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan gotong royong di Desa Bagelendilakukan di TPU Desa Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan gotong royong di Desa Bagelenoleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

22. Supervisi dengan dosen pembimbing

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN mengikuti supervisi dengan dosen pembimbing yang diadakan secara daring/online via zoom, mahasiswa memasuki ruang zoom pukul 13.00 WIB, kemudian melakukan presentasi materi PPT dan pemutaran video kegiatan selama PKN dan diskusi tanya jawab Dosen Pembimbing dan mahasiswa sampai dengan pukul 17.00 WIB.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan supervisi dengan Dosen Pembimbing dilakukan pada tanggal 30 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan supervisi dengan Dosen Pembimbing dilakukan di rumah singgah.

d. Biaya

Pelaksanaan supervisi dengan Dosen Pembimbing oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

23. Lubang Resapan Biopori

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa melakukan kegiatan program kerja terakhir yaitu dengan membuat lubang resapan biopori. Biopori merupakan metode alternatif untuk meresapkan air hujan dan mengolah sampah organik, sampah yang dimasukkan kedalam lubang akan memancing fauna-fauna di dalam tanah untuk membuat terowongan kecil sehingga air cepat meresap. Mahasiswa mendatangi rumah Kepala Dusun 2 dan Dusun 3, melakukan sosialisasi tentang biopori dan mencontohkan 1 pipa yang ditanam di dalam tanah, dilanjutkan menyerahkan pipa sebagai contoh untuk mensosialisasikan kepada warga dusun masing-masing.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan lubang resapan biopori dilakukan pada tanggal 31 Agustus 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan lubang resapan biopori dilakukan di rumah kepala dusun 2 dan 3.

d. Biaya

Pelaksanaan lubang resapan biopori oleh peserta PKN politeknik negeri lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.27.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 12. Biaya pelaksanaan lubang resapan biopori

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Materi	20	lembar	1.350	27.000
Total					27.000

24. Pengolahan Tanah dan Penanaman Kangkung

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN diminta Ibu KWT Sekar Sari untuk melakukan pengolahan tanah dan penanaman kangkung. Mahasiswa melakukan penggemburan tanah yang dilanjutkan pembuatan lubang tanam dengan menggunakan tugal. Kemudian penanaman benih kangkung berisi 5 biji setiap lubang tanam dan kegiatan akhir yaitu penyiraman dengan gembor. Hasil nya mahasiswa menghasilkan 4 bedengan dengan ukuran bedengan 3 m x 1,5 m.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan pengolahan tanah dan penanaman kangkung dilakukan pada tanggal 01 September 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan pengolahan tanah dan penanaman kangkung dilakukan di rumah kepala dusun 2 dan 3.

d. Biaya

Pelaksanaan pengolahan tanah dan penanaman kangkung oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

25. Lomba Cerdas Cermat Anak-Anak dan Mewarnai Kaligrafi

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN membuat lomba cerdas cermat dan mewarnai kaligrafi untuk anak-anak di dusun V. Jumlah anak-anak yang mengikuti kegiatan ini yaitu 25 anak, mahasiswa membagi regu untuk lomba cerdas cermat, melaksanakan rangkaian lomba hingga mendapatkan regu yang mendapatkan poin terbanyak. Membagikan lembar pola kaligrafi dan melaksanakan rangkaian lomba hingga waktu yang ditetapkan. Kemudian memilih pemenang juara 1-3 di setiap cabang perlombaan dan melakukan foto bersama anak-anak.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan lomba cerdas cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi dilakukan pada tanggal 02 September 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan lomba cerdas cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi dilakukan di masjid Al-Muttaqin.

d. Biaya

Pelaksanaan lomba cerdas cermat anak-anak dan mewarnai kaligrafi oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.105.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 13. Biaya pelaksanaan Lomba Cerdas Cermat

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Kertas Kopi	2	gulung	3.000	6.000
2	Pulpen	1	kotak	10.000	10.000
3	Penghapus	3	pcs	3.000	9.000
4	Buku Tulis	12	pcs	3.000	36.000
5	Buku Gambar	3	pcs	5.000	15.000
6	Pensil	6	pcs	2.000	12.000
7	Penggaris	3	pcs	4.000	12.000
8	Lakban	1	pcs	6.000	6.000
Total					105.000

26. Mengajar Les Anak-Anak

a. Gambaran Kegiatan

Mahasiswa PKN mengumpulkan anak-anak di rumah Pak Wagirin di Dusun V Desa Bagelen dan kemudian mengerjakan PR bersama dan memberi pemahaman tentang pelajaran kepada anak-anak. Jumlah peserta yang mengikuti les sebanyak 12 orang yang dilaksanakan pada pukul 08.00-12.00 WIB.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan mengajar les anak-anak dilakukan pada tanggal 03 September 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan mengajar les anak-anak dilakukan di rumah Pak Wagirin.

d. Biaya

Pelaksanaan mengajar les anak-anak oleh peserta PKN Politeknik Negeri Lampung tidak mengeluarkan biaya Rp. 0,00,-

27. Penutupan PKN Polinela 2021

a. Gambaran Kegiatan

Kegiatan awal kami menuju ke balai Desa Bagelen, dilakukan penyambutan untuk penyampaian izin sekaligus pamitan oleh Kepala Desa Bagelen yang di hadiri oleh perangkat Desa Bagelen, dilanjutkan sambutan oleh ketua kelompok PKN di Desa Bagelen, bahwa pelaksana praktek kerja nyata (PKN) Politeknik Negeri Lampung (POLINELA) telah selesai dilaksanakan. Sekaligus penyerahan plakat dan surat penarikan mahasiswa Praktik Kerja Nyata (PKN) dan penyerahan penilaian oleh Pembimbing Lapangan serta foto bersama. Malam harinya dilanjutkan perpisahan yang dilakukan di rumah Kepala Desa.

b. Waktu Pelaksanaan

Kegiatan penutupan PKN Polinela 2021 dilakukan pada tanggal 04 September 2021.

c. Lokasi Kegiatan

Pelaksanaan penutupan PKN Polinela 2021 dilakukan di Balai Desa Bagelen.

d. Biaya

Pelaksanaan penutupan PKN Polinela 2021 oleh peserta PKN politeknik negeri lampung memerlukan biaya sebanyak Rp.286.000 dengan rincian biaya pada tabel.

Tabel 14.

No	Keterangan	Jumlah	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Total Biaya (Rp)
1	Plakat	1	pcs	120.000	120.000
2	Parsel	2	pcs	33.000	66.000
3	Kue Kotak	6	kotak	8.000	48.000
4	Rokok	2	pcs	52.000	52.000
Total					286.000

V. PENUTUP

5.1 Kesimpulan

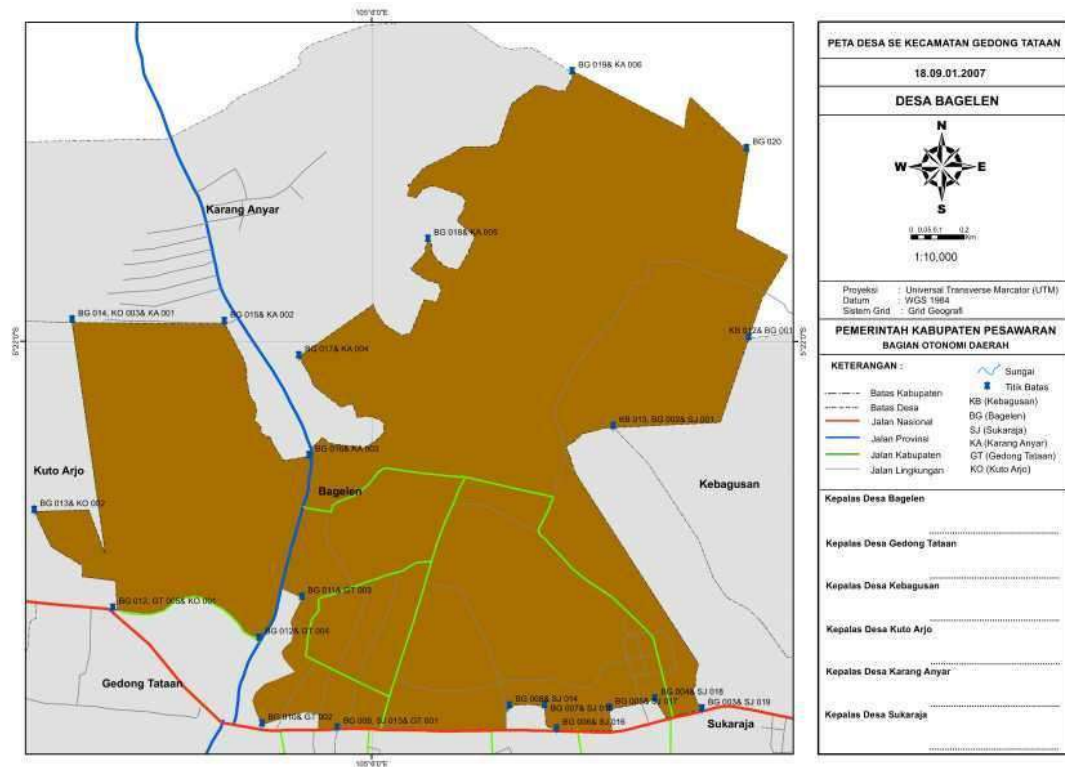
Praktik Kerja Nyata yang dilakukan di Desa Bagelen, Kecamatan Gedong Tataan, Kabupaten Pesawaran Lampung cukup berjalan sesuai dengan rencana. Penyusunan program kerja berdasarkan pada permasalahan dan disesuaikan dengan potensi yang ada di Desa Bagelen. Program kerja yang dilakukan terlaksana dengan baik dan lancar sesuai dengan bidang keilmuan, tidak hanya di bidang pertanian, di bidang sosial masyarakat dan bidang lainnya.

5.2 Saran

Pelaksanaan Praktik Kerja Nyata kedepannya untuk lebih efektif dan efisien dalam pemilihan lokasi Praktik Kerja Nyata. Agar mahasiswa mampu dengan mudah menyesuaikan diri dan membagikan ilmunya kepada masyarakat luas sehingga apa yang diberikan dapat bermanfaat. Sebaiknya dilakukan penyuluhan atau pemamparan berlanjutan tentang kendala di bidang pertanian dengan peran kelompok tani dan penyuluh pertanian agar lebih aktif, dengan cara penyuluh memberikan penyuluhan kepada petani-petani yang kurang pengetahuan akan bercocok tanam yang baik.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Desa Bagelen



Gambar 1. Peta Lokasi Desa Bagelen

Lampiran 2. Pembukaan Mahasiswa PKN Kelompok 32&33 Politeknik Negeri
Lampung di Desa Bagelen



Gambar 2. Acara pembukaan PKN Politeknik Negeri Lampung di balai Desa Bagelen, bersama perangkat Desadan pembimbing lapang.

Lampiran 3. Diskusi Bersama Ibu KWT Sekar Sari



Gambar 3. Diskusi Bersama Ibu KWT Sekar Sari

Lampiran 4. Pelestarian Tradisi Nenek Moyang “Gojek”



Gambar 4. Mahasiswa PKN menjadi panitia administrasi dan mencoba memainkan “Gojek” dengan masyarakat

Lampiran 5. Persiapan Tanaman Obat Keluarga dan Mengajar Ngaji



Gambar 5. Persiapan tanaman obat keluarga dan mengajar ngaji anak-anak

Lampiran 6. Senam Bersama Ibu-Ibu Dusun I dan Dusun IV



Gambar 6. Mahasiswa PKN mengikuti senam bersama dengan ibu-ibu Dusun I dan Dusun IV



Lampiran 7. Penanaman Daun Kelor dan Pembuatan Bendera Merah putih

Gambar 7. Mahasiswa PKN melakukan penanaman daun kelor di KWT Sekar Sari dan membuat bendera merah putih untuk memperingati 17 Agustus

Lampiran 8. Pembagian Bibit Tanaman Obat Keluarga



Gambar 8. Mahasiswa PKN melakukan pembagian bibit tanaman obat keluarga kepada Ibu-ibu KWT Sekar Sari

Lampiran 9. Posyandu Anak-Anak Batita



Gambar 9. Mahasiswa PKN membantu kegiatan Posyandu Melati di Dusun V

Lampiran 10. Memeriahkan 17 Agustus dan Senam Bersama



Gambar 10. Mahasiswa PKN memeriahkan 17 Agustus dengan Ibu-Ibu senam di Dusun I dan Dusun IV

Lampiran 11. Persiapan Lomba 17 Agustus



Gambar 11. Mahasiswa PKN mempersiapkan hadiah untuk lomba 17 agustus

Lampiran 12. Perlombaan Memeriahkan Ulang Tahun Republik Indonesia



Gambar 12. Mahasiswa PKN mengadakan senam bersama dan lomba dengan anak-anak di Museum Transmigrasi Nasional untuk memperingati 17 Agustus

Lampiran 13. Menanam benih sayuran bersama Ibu KWT



Gambar 13. Mahasiswa PKN melakukan penanaman benih sayuran bersama Ibu KWT di Karang Sari

Lampiran 14. Khataman Al-Qur'an



Gambar 14. Mahasiswa PKN mengikuti acara khataman Al-Qur'an di Masjid Al-Muttaqin Dusun V Bagelen

Lampiran 15. Persiapan Budikdamber



Gambar 15. Mahasiswa PKN melakukan persiapan budikdamber

Lampiran 16. Sosialisasi Budikdamber



Gambar 16. Mahasiswa PKN melakukan sosialisasi Budikdamber bersama Ibu-ibu KWT di Karang Sari

Lampiran 17. Sosialisasi Masker



Gambar 17. Mahasiswa PKN bersama Ibu Kepala Desamelakukan Sosialisasi masker di Pondok As-Shiddiqin

Lampiran 18. Kunjungan dan Penyemaian Benih Sayuran Hidroponik



Gambar 18. Mahasiswa PKN melakukan penyemaian benih di Greenhouse Hidroponik Bagelen

Lampiran 19. Memanen Sayuran Kangkung



Gambar 19. Mahasiswa PKN membantu proses pemanenan kangkung di KWT Sekar Sari

Lampiran 20. Sosialisasi Pengemasan dan Pelabelan Bibit Sayuran KWT



Gambar 20. Mahasiswa PKN melakukan sosialisasi pengemasan dan pelabelan bibit sayuran dan pemasangan banner pemasaran di KWT Karang Sari

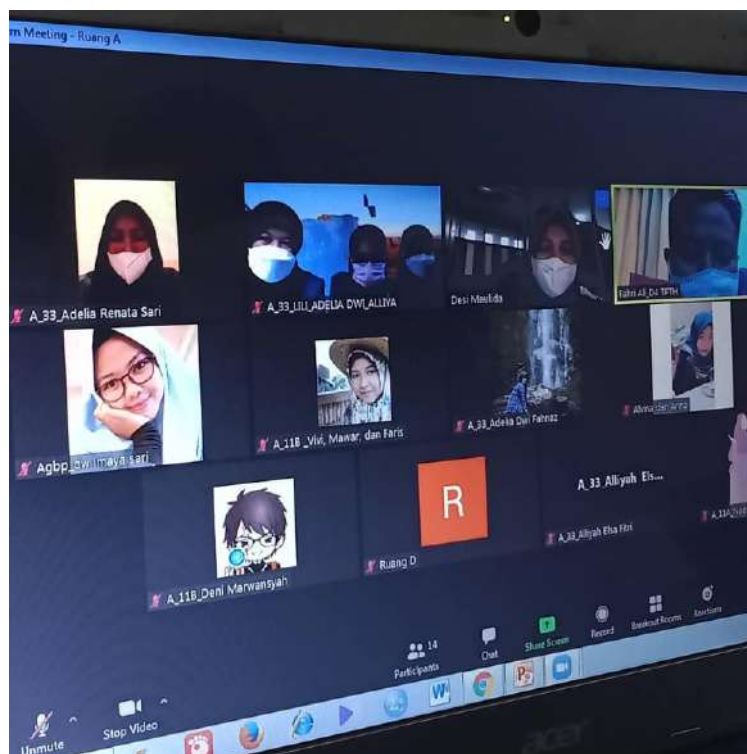
Lampiran 21. Sosialisasi Pembukuan Kas Warung dan Persiapan Biopori



Gambar 21. Mahasiswa PKN melakukan sosialisasi pembukuan kas ke warung-warung dan menyiapkan alat dan bahan untuk persiapan lubang resapan biopori



Lampiran 23. Supervisi dengan Dosen Pembimbing



Gambar 23. Mahasiswa PKN melakukan supervise dengan dosen pembimbing

Lampiran 24. Sosialisasi Lubang Resapan Biopori



Gambar 24. Mahasiswa PKN melakukan sosialisasi Lubang Resapan Biopori pencegah banjir di Dusun II dan Dusun III

Lampiran 25. Pengolahan Tanah dan Penanaman Kangkung



Gambar 25. Mahasiswa PKN melakukan pengolahan tanah dan penanaman benih kangkung di KWT Karang Sari

Lampiran 26. Lomba Cerdas Cermat Anak-Anak dan Mewarnai Kaligrafi



Gambar 26. Mahasiswa PKN mengadakan lomba cerdas cermat dan mewarnai kaligrafi bersama anak-anak di Dusun V di masjid Al-Muttaqin

Lampiran 27. Mengajar Les Anak-Anak



Gambar 27. Mahasiswa PKN mengajar Les Anak-anak di Dusun V

Lampiran 28. Penutupan Pelaksanaan PKN Kelompok 32&33 Politeknik Negeri
Lampung di Desa Bagelen



Gambar 28. Mahasiswa PKN melakukan penutupan PKN bersama Kepala Desa dan aparat Desa sekaligus penyerahan surat penarikan mahasiswa PKN POLINELA dan penyerahan nilai oleh pembimbing lapang Desa Bagelen.